

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pengungkapan identitas gender ketua LSM Kebaya melalui media sosial *Facebook*, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Vinolia Wakijo menunjukkan dan mengungkapkan identitas gendernya melalui media sosial *Facebook* personal dan LSM Kebaya dengan menampilkan kegiatan sehari-hari, aktivitas di LSM Kebaya serta aktivitas ketika mengikuti seminar bersama dengan rekan kerjanya.

Melalui media sosial *Facebook* personal dan LSM Kebaya, Vinolia Wakijo secara terbuka mengungkapkan identitasnya sebagai seorang transgender. Dalam media sosial *Facebook* personalnya ditampilkan bahwa Vinolia Wakijo sebagai subjek yang secara sadar menjiwai bahwa identitas gendernya sebagai seorang perempuan, sehingga merupakan sesuatu yang normal baginya untuk memiliki penampilan seperti seorang perempuan yaitu mengenakan gamis dan memakai hijab serta ia lebih dikenal dengan sebutan mami, hal ini ditampilkan dari berbagai komentar yang diberikan dalam setiap unggahan pada akun media sosial personal maupun LSM Kebaya.

Melalui media sosial *Facebook* personal dan LSM Kebaya terdapat beberapa hal yang menjadi pendapat Vinolia Wakijo sebagai seorang transgender dalam melihat fenomena serta keberadaan seorang transgender sepertinya dalam masyarakat. Vinolia Wakijo mengungkapkan identitas

gendernya dengan memberikan pendapat bagaimana menjadi seorang waria yang ditampilkan melalui unggahannya serta mengunggah isi percakapan dengan seorang dokter pada tahun 2006 bahwa ia harus fokus dalam mendampingi transgender yang pada saat itu terkena virus HIV/AIDS yang akhirnya mengubah perjalanan hidup hingga menjadikan ia sebagai ketua di LSM Kebaya sampai saat ini. Vinolia wakijo juga mengunggah kegiatannya bersama dengan pengurus LSM Kebaya, tidak lupa ia berterima kasih kepada para pengurus serta berbagai pihak yang selama ini telah membantunya dalam mendampingi ODHA di LSM Kebaya.

Dalam mengungkapkan identitas gendernya melalui media sosial *Facebook* Vinolia Wakijo juga mengunggah berbagai kegiatan yang diikutinya yaitu melalui kerja sama yang dilakukannya dengan beberapa instansi yaitu rumah sakit Bethesda, universitas hingga lembaga donor yang mau membantu Vinolia Wakijo dalam memberikan bantuan. Kerja sama yang dilakukannya yaitu berupa seminar, mengajar, melakukan riset, serta mengikuti kunjungan dengan berbagai komunitas maupun lembaga lainnya. Hal ini dilakukannya agar ia dapat terus mendampingi dan melayani ODHA maupun teman-teman transgender lainnya.

B. Saran

Saran yang diberikan terkait pengungkapan identitas gender Vinolia Wakijo melalui media sosial *Facebook* personal dan LSM Kebaya yaitu:

1. Saran Teoritis

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengungkapan identitas gender ketua LSM Kebaya yang ditunjukkan dalam media sosial *Facebook* personal dan LSM Kebaya. Namun dalam penelitian ini belum melakukan pendekatan secara langsung dalam mengeksplorasi sudut pandang Vinolia Wakijo sebagai ketua LSM Kebaya ketika mengungkapkan identitas gendernya dalam media sosial *Facebook*, sehingga hal ini menarik untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

Vinolia Wakijo menjadikan media sosial *Facebook* sebagai sarana baginya untuk menyuarakan pendapatnya terhadap tindakan diskriminasi yang dialami oleh Vinolia serta teman-temannya sebagai seorang transgender. Maka dari itu peneliti berharap agar dengan penelitian ini pembaca yang merupakan bagian dari masyarakat dapat memiliki sudut pandang yang baru dalam melihat fenomena transgender sebagai kelompok minoritas.

DAFTAR PUSTAKA

Almanshur, F. & Ghony, M. D. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:

AR-RUZZ Media

Anggito, Albi&Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Sukabumi: CV Jejak.

(Diakses tanggal 15 Februari 2021 Pukul 14.00 WIB)

https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjJgIf_ouvuAhUW_XMBHQ2bA8AQ6AEwBHoECAYQAg#v=onepage&q=penelitian%20deskriptif%20kualitatif&f=false

Aziz, Safrudin. (2017). *Pendidikan Seks Perspektif Terapi Sufistik Bagi LGBT*.

Kendal: Penerbit Ernest.

(Diakses tanggal 25 Januari 2021 Pukul 22.15 WIB).

https://books.google.co.id/books?id=mXI6DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendidikan+seks+perspektif&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan%20seks%20perspektif&f=false

Bailah. (2019). *Pengelolaan Administrasi Penduduk Desa*. Ponorogo: Uwais

Inspirasi Indonesia.

(Diakses tanggal 04 Februari 2021 Pukul 11.12 WIB)

<https://books.google.co.id/books?id=wnipDwAAQBAJ&pg=PA91&dq=pengertian+jati+diri+individu&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjlnfjz99fuAh>

[UKdCsKHSZ_AAMQ6AEwCHoECAkQAg#v=onepage&q=pengertian%20jati%20diri%20individu&f=false](https://ukdcshsz.aamq6aewchoecaqag#v=onepage&q=pengertian%20jati%20diri%20individu&f=false)

Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT

Raja Grafindo Persada

Daeli, P. Sorni. (2012). *Eksistensi Lembaga Swadaya Masyarakat di Kalimantan Barat*. Jurnal Bina Praja. Vol. 4, No. 1, Februari, hal: 59. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri.

(Diakses tanggal 14 Februari 2021 Pukul 21.59 WIB)

<http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jbp/article/view/51/48>

DeVito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tanggerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Dw.com. (2014). *Fitur Baru Facebook: Pria, Perempuan atau Lainnya*.

(Diakses tanggal 21 Januari 2021 Pukul 14.47 WIB).

<https://www.dw.com/id/fitur-baru-Facebook-pria-perempuan-atau-lainnya/a-17430505>

Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Faiza, Arum, Frida, J. Sabila, Dkk. (2018). *Arus Metamorfosa Milenial*. Kendal: Penerbit Ernest.

Fajarudin, Nurin. Tania, Restanti, Dkk. (2020). *Media Sosial, Identitas, Transformasi, dan Tantangannya*. Malang: Intrans Publishing Group.

Ganiau, M. B. (2009). *Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling*. Jurnal Ilmiah Widya Warta, VOLUME 33, No.1, Juni, hal:4-5. Madiun: Unika Mandala.
(Diakses tanggal 04 Februari 2021 Pukul 11.23 WIB).

<https://jurnalinformatika.petra.ac.id/index.php/jiw/article/view/17061>

Hecht, L. Michael & Jung, Eura. 2004. *Elaborating the Communication Theory of Identity: Identity Gaps and Communication Outcomes*. Article *Communication Quarterly*, Vol.52, No. 3, Juni, hal: 265-283. ResearchGate.

(Diakses tanggal 22 Februari 2021 Pukul 15.54 WIB)

https://www.researchgate.net/profile/Eura-Jung/publication/232978496_Elaborating_the_communication_theory_of_identity_Identity_gaps_and_communication_outcomes/links/57c6404f08ae0a6b0dc8e067/Elaborating-the-communication-theory-of-identity-Identity-gaps-and-communication-outcomes.pdf

Herdiansah, G. Ari & Randi. (2016). *Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan di Indonesia*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Vol. 1 No. 1, Desember, hal: 50-53. Fisip UNPAD.

(Diakses tanggal 14 Februari Pukul 20.49 WIB)

<http://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/11185/5034>

Irwan. (2018). *Kearifan Lokal Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Beresiko Tinggi*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.

(Diakses tanggal 12 Februari 2021 Pukul 12.23 WIB)

<https://books.google.co.id/books?id=hMf0DwAAQBAJ&pg=PA69&dq=pengertian+transgender&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiJnbWmyePuAhVaOisKHYeYCzoQ6AEwBXoECAkQAg#v=onepage&q=pengertian%20transgender&f=false>

Karyanti. (2018). *Dance Counseling*. Yogyakarta: Deepublish.

(Diakses tanggal 02 Februari 2021 Pukul 10.21 WIB).

<https://books.google.co.id/books?id=jpSEDwAAQBAJ&pg=PT34&dq=PENGERTIAN+PENGUNGKAPAN+DIRI&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjTiu3eudXuAhUSXnwKHZKLD4ChDoATAAegQIBhAC#v=onepage&q=PENGERTIAN%20PENGUNGKAPAN%20DIRI&f=false>

Koeswinarno. (2004). *Hidup Sebagai WARIA*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Kompas.com. (2018). *Indonesia Pengguna Facebook Terbanyak Ke-4 di Dunia*.

(Diakses tanggal 30 Mei 2018 Pukul 14.18 WIB).

<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/02/08181617/indonesia-pengguna-Facebook-terbanyak-ke-4-di-dunia>

Kominfo. (2013). *Jumlah Pengguna Internet 2017 Meningkat, Kominfo Terus Lakukan Percepatan Pembangunan Broadband*.

(Diakses tanggal 30 Mei 2018 Pukul 14.08 WIB).

https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers

Kurniali, Sartika. (2009). *Step By Step Facebook*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

(Diakses tanggal 11 Februari 2021 Pukul 21.15 WIB)

https://books.google.co.id/books?id=FU5bDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+Facebook&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjTl_TjiOLuAhWZb30KHS9eBHE4ChDoATAFegQIBRAC#v=onepage&q=pengetian%20Facebook&f=false

Littlejohn, W. Stephen & Foss, A. Karen. (2009). *Teori Komunikasi, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika

Leonardus, Putra. (2015). *Politik Subaltern ‘Strategi Vinolia Wakijo Sebagai Aktor Intermediary Dalam Merepresentasikan Waria Dan Pengakuan Atas Gender Ketiga*. Journal of Government. Vol. I, No. 1, hal: 29-60. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

(Diakses tanggal 18 Februari 2021 Pukul 15.12 WIB)

<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/gov/article/view/83>

Mujahidah. (2013). ‘*Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi*’. Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Vol. XV, No.1, Juni, hal: 101-114. Institut Agama Islam Negeri Samarinda.

(Diakses tanggal 18 Februari 2021 Pukul 14.45 WIB)

<https://www.neliti.com/id/publications/145555/pemanfaatan-jejaring-sosial-Facebook-sebagai-media-komunikasi#id-section-title>

Nurudin, Ismail&Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

(Diakses tanggal 15 Februari 2021 Pukul 14.13 WIB)

https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjJgIfouvuAhUW_XMBHQ2bA8AQ6AEwBnoECAUQAg#v=onepage&q=penelitian%20deskriptif%20kualitatif&f=false

Pamungkas, Saad. (2019). *Rahasia Cepat Kaya Hanya Dari Modal Facebook, Whatsapp, Dan Instagram*. Yogyakarta: Quadrant.

Rahmania, Anisa dkk. (2010). *Internet Sehat Facebook & Twitter*. Bogor: Penebar Plus+

(Diakses tanggal 18 Februari 2021 Pukul 15.29 WIB)

https://books.google.co.id/books?id=Lm2CDqnlp30C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false

Rokhmansyah, Alfian. (2016). *PENGANTAR GENDER DAN FEMINISME: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.

(Diakses tanggal 20 Januari 2021 Pukul 22.00 WIB)

<https://books.google.co.id/books?id=tDUtDQAAQBAJ&pg=PA7&dq=identitas+gender&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiQuMTt06ruAhVW7XMBHSHgCDgQ6AEwBHoECAUQAg#v=onepage&q=identitas%20gender&f=false>

Salim, Agus. (2020). *Fenomena Keterbukaan Kelompok Minoritas Dalam Berkommunikasi di Media Sosial (Studi Pada Kelompok Minoritas LGBT di Media Sosial Instagram)*. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 5, No. 3, Maret, hal. 19-31.

(Diakses tanggal 2 Juli 2021 Pukul 10.00 WIB)

<http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/971/1268>

Sartika, E. (2014). *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 2, No. 2. Hal.63-77

(Diakses tanggal 14 Juli 2021 Pukul 10.12 WIB).

[https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009%20\(05-19-14-06-40-17\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009%20(05-19-14-06-40-17).pdf)

Semiawan, R. Conny. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
(Diakses tanggal 22 Februari 2021 Pukul 13.20 WIB)

https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&printsec=frontcover&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjwp8LCtv_uAhUYWCsKHcKSAYQQ6AEwBnoECAMQAg#v=onepage&q=Metode%20Penelitian%20Kualitatif&f=false

Setiawan, Johan & Anggito, Albi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

Sinyo. (2014). *Anakku Bertanya Tentang LGBT*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

(Diakses tanggal 12 Februari Pukul 13.28 WIB)

<https://books.google.co.id/books?id=iCtIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+transgender&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjja1JmQ1-PuAhX6ILcAHaj5AN44ChDoATABegQIBBAC#v=onepage&q&f=false>

Sitorus, Magdalena. (2020). *Pokoknya Ada Pelangi: Catatan Harian Magdalena Sitorus Tentang Kehidupan Oey Toen King*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

(Diakses tanggal 25 Januari 2021 Pukul 22.30 WIB)

<https://books.google.co.id/books?id=Cn8GEAAAQBAJ&pg=PA557&dq=transgender>

Sovitriana, Rilla. (2020). *Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

(Diakses tanggal 04 Februari 2021 Pukul 13.02 WIB).

https://books.google.co.id/books?id=80wIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=identitas+gender&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=identitas%20gender&f=false

Sugiarto, Eko. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

(Diakses tanggal 22 Februari 2021 Pukul 14.23 WIB)

https://books.google.co.id/books?id=jWjvDQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjE5bbH0_uAhXTH7cAHWrcBhk4FBDoATAHegQICBAC#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif&f=false

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujatmoko, A. S. & Sofro U. Muchlis. (2016). *Kembali Kodrati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

(Diakses tanggal 12 Februari 2021 Pukul 12.54 WIB)

<https://books.google.co.id/books?id=UCxIDwAAQBAJ&pg=PA37&dq=pengertian+transgender&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiJnbWmyePuAhVaOisKHYeYCzoQ6AEwB3oECAYQAg#v=onepage&q=pengertian%20transgender&f=false>

Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemantrian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.

Udasmoro, Wening. (2018). *Dari Doing Ke Undoing Gender: Teori Dan Praktik Dalam Kajian Feminisme*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

(Diakses tanggal 25 Januari 2021 Pukul 22.10 WIB).

<https://books.google.co.id/books?id=H8ZdDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=te>

Valentini, Veronica. & Nisfiannoor, M. (2006). *Identity Achievement dengan Intimacy pada Remaja SMS*. Jurnal PROVITAE. Vol, No. 1, Mei, hal:5-6. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

(Diakses tanggal 04 Februari 2021 Pukul 13.27 WIB).

[https://books.google.co.id/books?id=OVODLXSI4RoC&pg=PA5&dq=pe ngungkapan+diri+\(self+disclosure\)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi-1PWkvtXuAhVjFLcAHc5PAfo4ChDoATABegQIABAC#v=onepage&q=pengungkapan%20diri%20\(self%20disclosure\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=OVODLXSI4RoC&pg=PA5&dq=pe ngungkapan+diri+(self+disclosure)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi-1PWkvtXuAhVjFLcAHc5PAfo4ChDoATABegQIABAC#v=onepage&q=pengungkapan%20diri%20(self%20disclosure)&f=false)

Virginia, Amelia. (2017). *Pergeseran Budaya Komunikasi pada Era Media Baru: Studi Kasus Penggunaan Facebook oleh Digital Natives*. Jurnal

Komunikasi Indonesia. Vol. 1, No. 2, Oktober, hal: 77-85. Fisip UI.

(Diakses tanggal 18 Februari 2021 Pukul 15.59 WIB)

<http://www.jke.feb.ui.ac.id/index.php/jkmi/article/view/7822>

Wahyono, T. & Eni, E. (2009). *KUPAS TUNTAS FACEBOOK. “Era Baru Pergaulan di Dunia Maya”*. Yogyakarta: Gava Media.

Widayanti, Titik. (2009). *Politik Subaltern Pergulatan Identitas Waria*. Yogyakarta: FISIPOL UGM.

Wideatni, V. D. Dita & Ardhana, YM. Kusuma. (2009). *Mengungkap Misteri Facebook*. Yogyakarta: Ardana Media.

Yudhanto, Yudho. (2018). *Belajar Mengelola Facebook dan Twitter: Belajar Social Networking untuk Mengelola Akun Medsos dengan berbagai tips dan cara agar lebih mudah dan efektif dalam belajar Facebook dan Twitter Pemula*. Rumah Studio.